

ABSTRAK

Karya tulis skripsi dengan judul “Implementasi Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Gadai Berlandaskan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 407 Tentang Akuntansi Ijarah Pada PT. Pegadaian (Studi pada PT. Pegadaian Cabang Tulungagung)” ini ditulis oleh Sella Wahyuni dengan NIM 126403202171 dan dibimbing oleh Ibu Fia Rahma, S.E., M.S.A.

PT. Pegadaian merupakan Lembaga Keuangan Non-Bank dibawah naungan BUMN bergerak pada sektor jasa penyaluran pinjaman. PT. Pegadaian Cabang Tulungagung merupakan pegadaian konvensional dengan nilai *OSL Gross* tergolong tinggi. Objek penelitian menjadi daya tarik daripada penelitian sebelumnya, mengingat PSAK 407 hanya mengatur pembiayaan gadai syariah, untuk gadai konvensional belum ada SAK khusus. Dengan adanya standar laporan keuangan lebih baik dan mudah karena penulisan dan pencatatan sama. Tujuan penelitian untuk 1) mengetahui mekanisme pembiayaan gadai emas di PT. Pegadaian Cabang Tulungagung, 2) mengetahui perlakuan akuntansi yang digunakan dalam pembiayaan gadai emas pada PT. Pegadaian Cabang Tulungagung, serta untuk 3) memahami implementasi perlakuan akuntansi pembiayaan gadai emas berlandaskan PSAK 407 tentang akuntansi ijarah pada PT. Pegadaian Cabang Tulungagung.

Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk memperoleh gambaran lengkap mengenai kejadian yang tengah diteliti terfokus pada objek yang diteliti untuk diamati dan dianalisis secara lebih rinci yang bersumber dari wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Hasil penelitian adalah PT. Pegadaian Cabang Tulungagung menerapkan mekanisme gadai emas berupa 1) pengajuan pinjaman, 2) penentuan nilai taksiran, 3) penentuan pinjaman, 4) penentuan biaya administrasi, 5) dan biaya penyimpanan (*ujrah*), 6) pencairan pinjaman, 7) pelunasan pinjaman, hingga 8) pelelangan barang jaminan. Perlakuan akuntansi yaitu mengakui pendapatan saat pencairan dari pinjaman nasabah, melakukan beberapa pengukuran dalam pembiayaan gadai emas, menyajikan laporan keuangan harian gadai emas, dan pengungkapannya dilakukan oleh kantor pusat PT. Pegadaian. PT. Pegadaian Cabang Tulungagung belum sepenuhnya mengimplementasikan perlakuan akuntansi berlandaskan PSAK 407, hal ini karena keterbatasan wewenang dalam penyajian laporan keuangan. Dimana terkait pelaporan keuangan adalah wewenang kanwil & kantor pusat. PT. Pegadaian Cabang Tulungagung bertugas operasional dan memasukan data sehingga hanya menyajikan laporan keuangan harian, sedangkan pengungkapannya hanya untuk pihak *intern*. Pengungkapan laporan keuangan yang disajikan untuk umum terdapat pada laporan konsolidasian yang terdapat pada website PT. Pegadaian.

Kata kunci: Gadai, PSAK 407, PSAK 107

ABSTRACT

Thesis written with the title "Implementation of Pawn Financing Accounting Treatment Based on Statement of Financial Accounting Standards Number 407 Concerning Ijarah Accounting at PT. Pegadaian (Study at PT. Pegadaian Tulungagung Branch)" was written by Sella Wahyuni with NIM 126403202171 and supervised by Mrs. Fia Rahma, S.E., M.S.A.

PT. Pegadaian is a Non-Bank Financial Institution under the auspices of BUMN operating in the loan distribution services sector. PT. Tulungagung Branch Pawnshop is a conventional pawnshop with a relatively high Gross OSL value. The research object is more interesting than previous research, considering that PSAK 407 only regulates sharia pawning financing, for conventional pawning there is no special SAK. With the existence of financial reporting standards it is better and easier because the writing and recording are the same. The research objectives are to 1) find out the mechanism for financing gold pawning at PT. Pegadaian Tulungagung Branch, 2) know the accounting treatment used in financing gold pawning at PT. Pegadaian Tulungagung Branch, as well as to 3) understand the implementation of accounting treatment for gold pawn financing based on PSAK 407 concerning ijarah accounting at PT. Tulungagung Branch Pawnshop.

The research uses a descriptive qualitative method with a case study approach to obtain a complete picture of the events being studied, focusing on the objects being studied to be observed and analyzed in more detail, sourced from interviews, observations and documentation.

The results of the research are PT. Pegadaian Tulungagung Branch applies a gold pawning mechanism in the form of 1) loan application, 2) determining the estimated value, 3) determining the loan, 4) determining administration fees, 5) and storage fees (ujrah), 6) loan disbursement, 7) loan repayment, up to 8) auction of collateral. The accounting treatment is recognizing income when disbursing customer loans, carrying out several measurements in gold pawn financing, presenting daily gold pawn financial reports, and the disclosure is carried out by the head office of PT. Pawnshop. PT. Pegadaian Tulungagung Branch has not fully implemented accounting treatment based on PSAK 407, this is due to limited authority in presenting financial reports. Where financial reporting is the authority of the Regional Office & Head Office. PT. Pegadaian Tulungagung Branch is in charge of operations and data entry so that it only presents daily financial reports, while disclosure is only for internal parties. Disclosure of financial reports presented to the public is in the consolidated report on the PT website. Pawnshop.

Key words: Pawn, PSAK 407, PSAK 107